



Program Global Future Cities Prosperity Fund

1. Transformasi Perkotaan Surabaya di Putat Jaya
2. Kesiapsiagaan Gempa di Surabaya

Capacity Building Event
UKBEAG

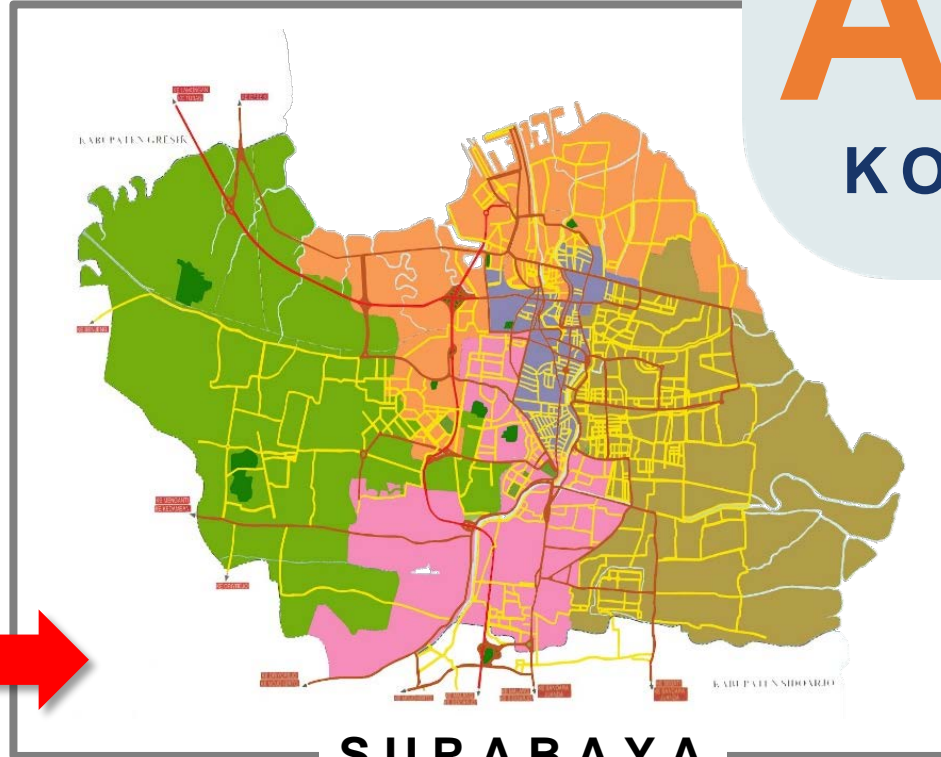
18 November 2021

ASPEK GEOGRAFIS KOTA SURABAYA

INDONESIA



JAWA TIMUR



SURABAYA



31

KECAMATAN



153

KELURAHAN



1360

RW



9126

RT

2nd
Largest City



957,188 KK



334,51 km²
Total Area



Global Future Cities Programme di Kota Surabaya

- *Global Future Cities Programme* merupakan kerjasama antara Pemerintah Inggris yang diwakili oleh UK FCO dan Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Bappenas RI.
- Program akan dilaksanakan pada tahun 2019-2022.
- Pelaksanaan program di Kota Surabaya terdiri atas 2 (dua) kegiatan/intervensi, yaitu:
 - a. Perencanaan Transformasi Urban di Kawasan Putat Jaya
 - b. Penyusunan Strategi Ketahanan Gempa di Kota Surabaya

PENGATURAN TEKNIS

ANTARA

KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL,
REPUBLIK INDONESIA

DAN

KANTOR LUAR NEGERI DAN PERSEMAMURAN,
PERSERIKATAN KERAJAAN BRITANIA RAYA DAN IRLANDIA UTARA

TENTANG

PROGRAM KOTA MASA DEPAN GLOBAL

1. KETENTUAN UMUM

Pengaturan Teknis ("PT") ini dibuat dan dimasukkan ke dalam, oleh dan antara:

I. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Republik Indonesia (selanjutnya disebut sebagai "**Bappenas**"), sebuah lembaga Pemerintah Indonesia yang diatur oleh hukum Republik Indonesia, yang berkantor di Jalan Taman Suropati, Nomor 2, Menteng, Jakarta - 10310, diwakili oleh **Himawan Hariyoga**, Sekretaris Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Sekretaris Utama Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, sebagai pejabat yang berwenang, untuk keperluan perjanjian ini.

dan

II. Kantor Luar Negeri dan Persemakmuran, Perserikatan Kerajaan Britania Raya dan Irlandia Utara (selanjutnya disebut sebagai "**FCO**"), sebuah lembaga Pemerintah Inggris yang diatur oleh hukum Inggris, yang berkantor di British Embassy Jakarta, Jl. Patra Kuningan Raya Blok L5 6, Jakarta - 12950, diwakili oleh **Owen Jenkins**, Duta Besar Inggris untuk Indonesia dan Timor Leste, sebagai perwakilan resmi yang berwenang, untuk keperluan perjanjian ini.

Keduanya selanjutnya disebut "**Para Pihak**", sepakat untuk menyimpulkan pengaturan teknis ini sebagai pelaksanaan program sesuai dengan Nota Kesepahaman ("**MoU**") yang ditandatangani di Jakarta, pada tanggal 18 Juni 2019 antara Bappenas Republik Indonesia, dan Departemen Pembangunan Internasional ("**DFID**") dan FCO, Perserikatan Kerajaan

Technical Agreement / Pengaturan Teknis Antara Bappenas dan UK FCO tentang Global Future Cities Program

4 April 2020



WALIKOTA SURABAYA

Surabaya, 08 OCT 2020

Nomor : 050 / 911 / 436.8.1/2020
Sifat : SEGERA
Lamp : -
Perihal : Pernyataan Kesediaan Mengikuti
Global Future Cities Program
(GFCP)

Kepada
Yth. Deputi Menteri PPN/Kepala Bappenas
Bidang Pengembangan Regional
Kementerian PPN/Bappenas

di-
Jakarta

Sehubungan dengan adanya pelaksanaan kegiatan *Global Future Cities Program* (GFCP), bersama ini kami sampaikan pernyataan kesediaan Kota Surabaya untuk berpartisipasi dalam GFCP tahun 2019-2022. Berkenaan dengan minat dan kesanggupan yang dimaksud, kami berkomitmen untuk:

1. Membentuk organisasi pelaksana GFCP di tingkat kota (Tim Koordinasi / Kelompok Kerja);
2. Melaporkan pelaksanaan kegiatan hibah setiap tahunnya melalui surat penerimaan manfaat sebagai dasar Kementerian PPN/Bappenas melakukan BAST ke Kementerian Keuangan.

Demikian surat pernyataan kesediaan ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.



Tembusan:

- Yth. 1. Sekretaris Menteri PPN/Sekretaris Utama Bappenas;
2. Deputi Menteri PPN/Kepala Bappenas Bidang Sarana dan Prasarana;
3. Team Leader *Global Future Cities, Foreign and Commonwealth Office (UK FCO)*

Surat Walikota Surabaya tentang Pernyataan Kesediaan Mengikuti *Global Future Cities Program* (GFCP)

8 Oktober 2020



WALIKOTA SURABAYA
PROVINSI JAWA TIMUR

KEPUTUSAN WALIKOTA SURABAYA
NOMOR : 188.45 / 225 / 436.1.2 / 2021

TENTANG
KELOMPOK KERJA (POKJA)
PELAKSANAAN PROGRAM GLOBAL FUTURE CITIES
KOTA SURABAYA

WALIKOTA SURABAYA

- Menimbang :
- bahwa terdapat kerjasama antara Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS) Republik Indonesia dengan Kantor Luar Negeri dan Persemakmuran, Perserikatan Kerajaan Britania Raya dan Irlandia Utara yang berfokus pada pencapaian tujuan pembangunan kota berkelanjutan melalui Memorandum of Understanding pada tanggal 18 Juni 2019 serta Naskah Pengaturan Teknis tentang Program Kota Masa Depan Global pada tanggal 4 Februari 2020;
 - bahwa Kota Surabaya menjadi salah satu kota yang dipilih sebagai penerima manfaat dari Program Global Future Cities;
 - bahwa Pemerintah kota Surabaya telah menyatakan kesediaannya untuk mengikuti Program Global Future Cities tahun 2019 - 2022 dan atas kesediaan dimaksud berkomitmen untuk membentuk organisasi pelaksana Program Global Future Cities di tingkat kota (Tim Koordinasi/Kelompok Kerja) sebagaimana surat Walikota Nomor : 050/9111/436.8.1/2020 tanggal 8 Oktober 2020 perihal pernyataan kesediaan mengikuti Global Future Cities Program (GFCP);
 - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b dan huruf c perlu menetapkan Keputusan Walikota Surabaya tentang Kelompok Kerja (POKJA) Pelaksanaan Program Global Future Cities Kota Surabaya.
- Mengingat :
- Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Kota Besar dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur/ Jawa Tengah/ Jawa Barat dan Daerah Istimewa Yogyakarta sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1965 (Lembaran Negara Tahun 1965 Nomor 19 Tambahan Lembaran Negara Nomor 2730);

SK POKJA *Global Future Cities Programme*

16 September 2021

POKJA teknis terdiri atas 2 POKJA:

- POKJA I Urban Redevelopment Putat Jaya
- POKJA II Resilient Strategy Bencana Gempa Bumi

Perencanaan Transformasi Urban di Kawasan Putat Jaya

Kawasan Utama Putat Jaya dan Kawasan Pendukung

Jl Banyu Urip

Jl Putat Jaya IIA

Jl Kupang Gunung Timur I

Jl Dukuh Kupang

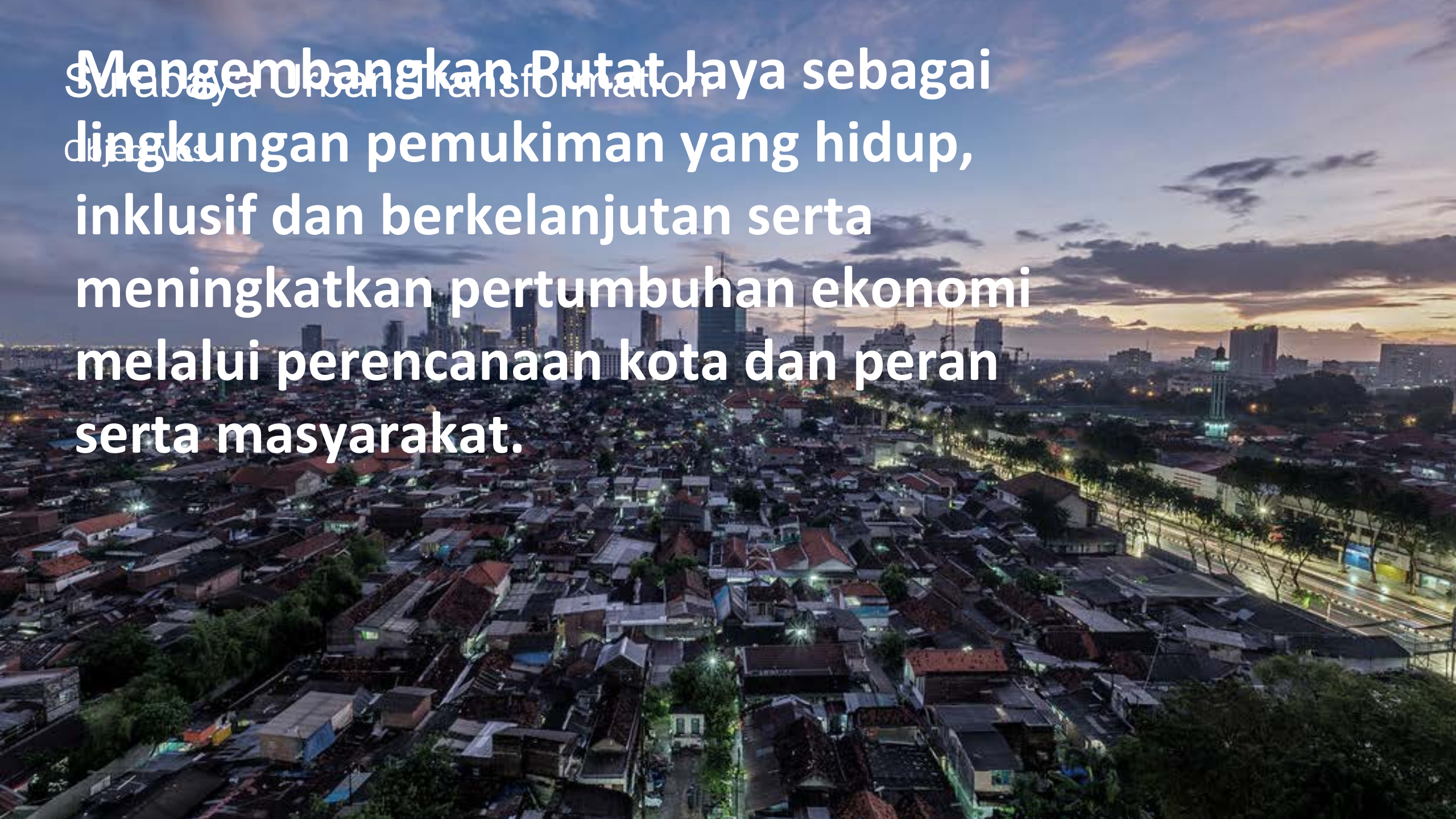
Jl Mayjen Sungkono

Jl Diponegoro



Putat Jaya

Mengembangkan Pusat Jaya sebagai lingkungan pemukiman yang hidup, inklusif dan berkelanjutan serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui perencanaan kota dan peran serta masyarakat.



SEBELUM PENUTUPAN



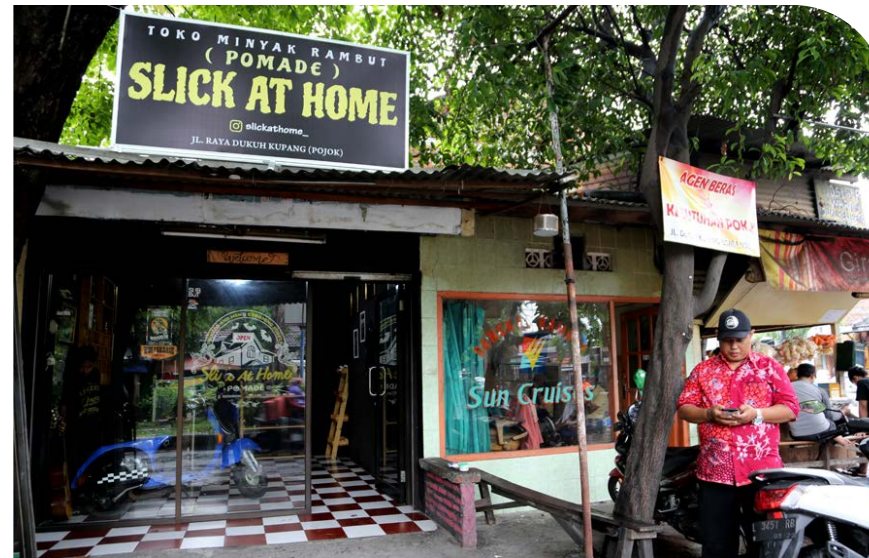
Warga Terdampak Penutupan Lokalisasi Putat Jaya



PELATIHAN SERVICE HANDPHONE



KARANG TARUNA DOLLY



POMADE DOLLY





TEMPE DAN TELUR ASIN DOLLY





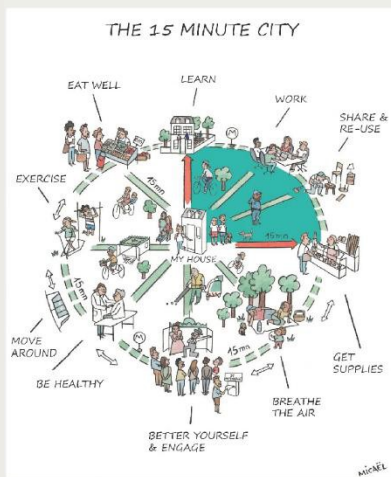
SANDAL, SEPATU DAN SABLON DOLLY

LANGKAH KE DEPAN – PROSES TRANSFORMASI

Mengubah **Distrik Merah** Menjadi **Lingkungan Hijau**



Fokus area perencanaan : Putat Jaya



Isu Kawasan

- Permukiman berkepadatan tinggi dan keterbatasan lahan untuk pembangunan baru
- Keterbatasan akses pejalan kaki dan minimnya transportasi publik
- Keterbatasan ruang terbuka publik serta area hijau
- Persepsi negatif kawasan sebagai area eks-lokalisasi
- Perlunya pemberdayaan ekonomi serta peningkatan kapasitas masyarakat
- Ancaman perubahan iklim dan termasuk area yang rentan bencana

Strategi

- Kawasan permukiman yang kompak (*Compact, complete and connected neighbourhood*)
- Sistem mobilitas multimoda berfokus pada moda transportasi berkelanjutan
- Solusi kreatif penggunaan lahan bersifat temporer dan adaptasi prinsip *tactical urbanism*
- Regenerasi Kawasan dan pengembangan pariwisata berkelanjutan
- Pengembangan pencampuran guna lahan
- Pengembangan kampung hijau

Rekomendasi dari Uji Percontohan

Jl Kupang Gunung Timur I



Rak sepeda dan promosi moda transportasi yang berkelanjutan

Museum Dolly

Gang Ramah Pejalan Kaki



Gateway/ Penanda Kawasan



Covid-19 Corner



Pocket Plaza di depan lapangan futsal



Plaza Dolly di depan Pasar Burung

Rekomendasi dari Uji Percontohan

Jl Putat Jaya IIA



Implementasi *catalyst* untuk perencanaan wisata religi

Renovasi makam Mbah Kapiludin dengan melibatkan warga dari awal proyek



Implementasi program kampung hijau untuk mengatasi perubahan iklim

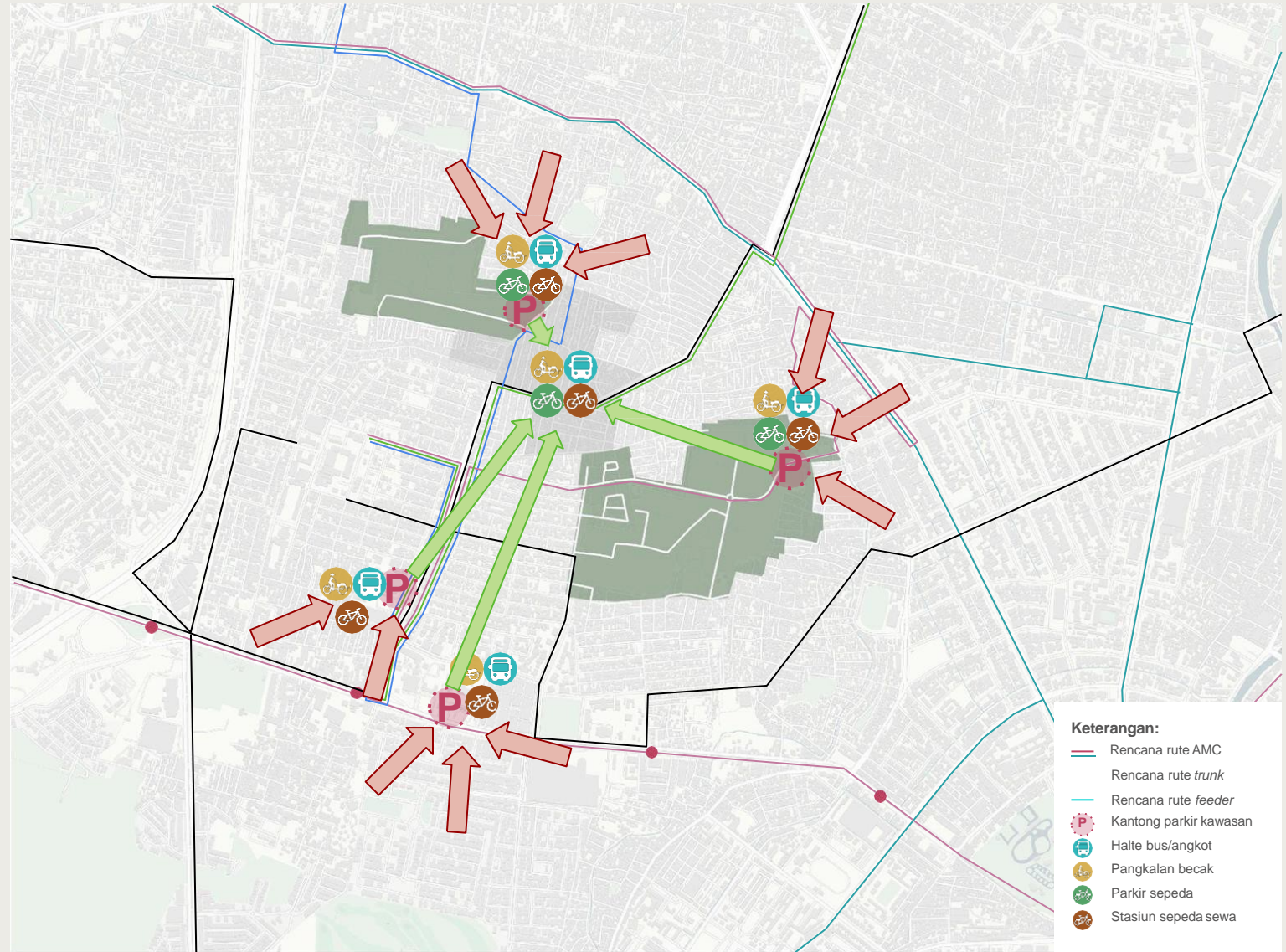
- Implementasi TPS 3R
- Pendampingan BSF dan Maggot farming
- Pertanian urban farming dan budidaya ikan
- Program daur ulang minyak jelantah dengan Puspa Agro



Implementasi program moda transportasi berkelanjutan



Mengutamakan akses angkutan umum dan transportasi tidak bermotor dalam Kawasan perencanaan. Peluang kerja sama dengan layanan sepeda sewa



Implementasi program Dolly Care Centre dengan Lions Club

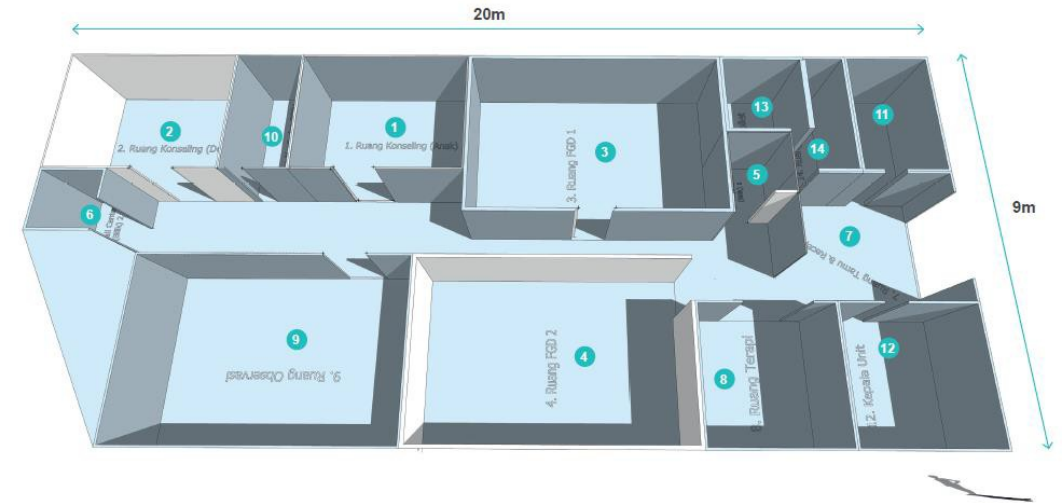


Figure 1.4 Ilustrasi zoning untuk potensi ekspansi care centre

- | | |
|-----------------------------|--------------------------|
| 1 Ruang konseling (anak) | 8 Ruang terapi |
| 2 Ruang konseling (dewasa) | 9 Ruang observasi |
| 3 Ruang FGD 1 | 10 Ruang monitoring CCTV |
| 4 Ruang FGD 2 | 11 Ruang administrasi |
| 5 Call centre bilik 1 | 12 Kepala unit |
| 6 Call centre bilik 2 | 13 Toilet |
| 7 Ruang tamu & receptionist | 14 Ruang arsip |

Isu dan Tantangan untuk Participatory Planning

1. Perlu menumbuhkan motivasi masyarakat dengan menunjukkan keberlanjutan program
2. Masa pandemi menyebabkan tantangan dalam pelaksanaan participatory planning
3. Perlu perluasan akses digital dan koneksitas internet untuk menjamin partisipasi masyarakat
4. Perlu menghilangkan persepsi negatif kawasan sebagai area eks-lokalisasi yang menyebabkan masyarakat menjadi kurang percaya diri.
5. Perlu partisipasi masyarakat dan rasa kepemilikan, terutama dari kelompok anak muda untuk keberlanjutan program.



Penyusunan Strategi Ketahanan Gempa di Kota Surabaya

Tujuan umum dan keterkaitannya terhadap target SDGs



Output Proyek



Analisis Penilaian Risiko

- Kajian Bahaya Seismik
- Kajian Paparan dan Kerentanan
- Kajian Penilaian Risiko Seismik
- **Profil Risiko Seismik Kota Surabaya**

Strategi Mitigasi Risiko

- Kajian Pemahaman Risiko Gempa
- Analisis Kesenjangan kode desain seismik & peraturan konstruksi
- Kajian Potensi Pengurangan Risiko
- Kajian terhadap serangkaian strategi mitigasi, tanggap darurat dan adaptasi
- Solusi Retrofit Konseptual dan Analisa CBA Retrofit Bangunan
- Konsep Basis Data Interaktif Georeferensi
- Rekomendasi pengembangan Sistem EER
- Program pelatihan dan materi pelatihan
- Strategi Komunikasi Kesadaran Publik
- **Strategi Mitigasi Risiko**



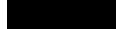
Strategi Tanggap Darurat

- Strategi manajemen tanggap darurat dan komunikasi
- Strategi Penguatan Kapasitas Kelembagaan
- Strategi Penguatan Komunitas
- **Strategi Tanggap Darurat**

Strategi Pemulihan – Pembangunan Kembali yang Lebih Baik

- Kajian Potensi Sumber Pendanaan
- Kajian Akses Pendanaan
- **Strategi Pemulihan dan Pembangunan Kembali yang Lebih Baik**

Legenda:

-  Telah diselesaikan
-  Sedang berjalan
-  Keluaran utama

Pemenuhan Permendagri No. 101/2018

Kajian risiko bencana

(Output 1)

**Komunikasi informasi
dan edukasi rawan
bencana**

(Output 2)

**Rencana
penanggulangan
bencana**

(Output 2,3,4)

Rencana kontinjensi

(Output 3)

**Pelatihan pencegahan
dan mitigasi**

(Output 2)

**Kesiapsiagaan terhadap
bencana**

(Output 2 dan 3)

**Pengendalian operasi &
penyediaan sarana
prasarana kesiapsiagaan
terhadap bencana**

(Output 2 dan 3)

**Penyediaan peralatan
perlindungan dan
kesiapsiagaan terhadap
bencana**

(Output 2)

**Respon cepat tanggap
darurat bencana**

(Output 3)

**Aktivasi sistem komando
penanganan darurat
bencana**

(Output 3)

**Pencarian, pertolongan
dan evakuasi korban
bencana**

(Output 3)

**Pemenuhan kebutuhan
dasar korban bencana**

(Output 3)

Manfaat Tambahan



Typical buildings in Surabaya



Semi-permanent houses (NE/W)



Informal houses (NE/M)



Formal houses E/C1



Apartments E/C2



Small commerce and local services NE/M



Schools, police and fire stations E/C1



Hospitals E/C1, E/C2



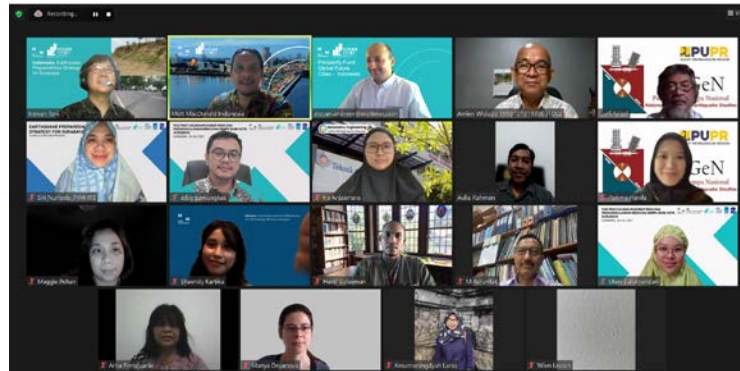
Mix use – retail + office E/C2/D

← Increasing vulnerability and risk

Pelibatan Pemangku Kepentingan



Pertemuan di Balaikota Surabaya



Pertemuan validasi dengan PUSGEN



Pertemuan validasi dengan BMKG



Pelibatan kelompok perempuan & kelompok rentan



Pertemuan validasi dengan Bappenas dan BNPB



Penandatanganan SK Pokja GFCCP oleh Walikota Surabaya

Beberapa Tantangan ke Depan

Program peningkatan kesadaran publik terkait bahaya gempa (M1)

Rencana penguatan bangunan/infrastruktur (M3)

Rencana review Kode bangunan seismic oleh pemerintah Kota Surabaya (M4)

Pembentukan kelompok masyarakat/gugus tugas untuk pengurangan risiko bencana (M6)

Integrasi rekomendasi hasil GFCEP ke dalam perencanaan & anggaran pemerintah kota Surabaya

Terima Kasih





Global Future Cities Programme

Sistem Integrasi Transportasi Publik di Kota Bandung

15 November 2021

